

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tingkat kesehatan Koperasi Kawikapel Sejahtera dari tahun 2016 sampai 2018 termasuk kriteria “Dalam Pengawasan” dengan nilai diantara  $51 \leq x < 66$ . Pada tahun 2016, 2017 dan 2018 koperasi memperoleh total nilai 64,5. Berdasarkan hasil analisis, ada empat rasio yang belum memenuhi standar perhitungan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, yaitu:

1. Jika dilihat dari aspek permodalan, rasio modal sendiri terhadap total aset masih jauh dibawah standar. Hal ini disebabkan koperasi belum mampu mengelola asetnya dengan produktif.
2. Jika dilihat dari aspek kualitas aktiva produktif yang termasuk rasio yang belum memenuhi kriteria standar yang ditetapkan adalah rasio pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan, rasio cadangan risiko terhadap pinjaman yang bermasalah dan rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan.
3. Jika dilihat dari aspek manajemen yang termasuk aspek yang belum memenuhi kriteria standar yang ditetapkan adalah aspek manajemen permodalan, manajemen aktiva dan manajemen likuiditas. Hal ini disebabkan karena modal dan simpanan koperasi belum ada peningkatan yang signifikan, pengembalian pinjaman belum lancar, pinjaman yang diberikan tidak disertai agunan serta belum memiliki fasilitas pinjaman yang diterima lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya.
4. Jika dilihat dari aspek efisiensi yang termasuk rasio yang belum memenuhi kriteria standar yang ditetapkan adalah rasio beban usaha terhadap SHU kotor dan rasio efisiensi pelayanan.

5. Jika dilihat dari aspek likuiditas yang termasuk rasio yang belum memenuhi kriteria standar yang ditetapkan adalah rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar dan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.
6. Jika dilihat dari aspek jatidiri koperasi, rasio partisipasi bruto belum memenuhi kriteria standar yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena koperasi belum baik dalam memberikan kontribusi pelayanan kepada para anggotanya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penilaian kesehatan koperasi menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 maka penulis memberikan saran sebaiknya Koperasi Kawikapel Sejahtera harus memperbaiki rasio yang belum sesuai standar peraturan yang berlaku.

1. Koperasi seharusnya bisa meningkatkan modal sendiri yang dimiliki agar dapat mendukung pembiayaan terhadap total aset ataupun mengurangi aset yang tidak produktif sehingga menambah modal koperasi tersebut.
2. Koperasi harus lebih ketat dan teliti dalam menyeleksi administrasi untuk memberikan pinjaman serta membuat surat pernyataan diatas materai bahwa si peminjam bersedia melunasi pinjaman, apabila masih belum ada pelunasan maka si peminjam bersedia dilakukan pemotongan gaji sehingga dapat lebih memperkecil pinjaman bermasalah.
3. Koperasi sebaiknya menyediakan fasilitas pinjaman yang bisa dipakai oleh lembaga lain sehingga dapat mempromosikan koperasi sekaligus menarik calon anggota baru dan juga membuka layanan koperasi untuk masyarakat umum disekitarnya agar dapat menambah modal koperasi.
4. Koperasi sebaiknya menyediakan pinjaman dengan syarat jaminan atau agunan jika jumlah pinjaman besar.

5. Koperasi sebaiknya lebih meningkatkan pendapatan usaha dan mengurangi beban umum atau beban lain-lain sehingga sisa hasil usaha yang diperoleh mendapatkan hasil yang maksimal. Pemilihan tempat strategis juga diperlukan untuk kemajuan usaha mini mart koperasi agar dapat dilihat dan diketahui masyarakat umum dengan begitu dapat menjadi penambah masukan bagi koperasi.
6. Koperasi sebaiknya dapat mengimbangi antara kas dan bank dengan kewajiban lancarnya dengan cara menggunakan kas yang ada secara efisien untuk anggota baik dalam bentuk pinjaman maupun lain-lain dan menarik anggota untuk menabung di koperasi.
7. Untuk meningkatkan pelayanan kepada para anggotanya pihak koperasi sebaiknya menyediakan barang-barang yang banyak diminati anggotanya serta memberikan berbagai macam pelayanan yang dapat menjadi sumber pendapatan bagi koperasi.